

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami pendapat, perasaan, dan sikap individu secara mendalam terkait RME. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang tersirat tentang motivasi dan perilaku individu.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan informasi deksriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku individu yang dapat diobservasi (Suwendra, 2018).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Condong Catur Jl. Manggis No.6, Gempol, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 5558. Tempat yang digunakan peneliti dalam analisis kepuasan rekam medis elektronik di RS Condong Catur yaitu unit rekam medis.

2. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti saat ambil data ini pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2024.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih informan atau subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang berfokus pada aspek tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menetapkan ukuran sampel. (Lenaini, 2021)

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Petugas Rekam Medis Rumah Sakit yang menggunakan rekam medis elektronik.
- b) Petugas Rekam Medis Rumah Sakit yang telah diberikan pelatihan dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik.
- c) Petugas Rekam Medis rumah sakit yang sudah bekerja selama lebih dari 6 bulan di Rumah Sakit Condong Catur.

2. Kriteria Eklusi.

- a) Petugas rekam medis yang sedang cuti.

Subjek yang akan menjadi informan dalam penelitian mengenai analisis kepuasan terhadap sistem informasi layanan rekam medis elektronik yaitu petugas rumah sakit yang menggunakan layanan tersebut yang terdiri dari:

Tabel 3 1 Subjek Penelitian

Subjek	Jumlah
Kepala unit rekam medis	1
Pendaftaran	2
Pelaporan	4
Total	7

D. Definisi Istilah

Peneliti menggunakan definisi istilah untuk menghindari kebingungan yang mungkin timbul pada informan terkait dengan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, istilah-istilah yang didefinisikan adalah *variable* yang terdapat dalam model *Delone and MClean*, yang mencakup lima *variable*. Penjelasan mengenai kelima *variable* ini adalah sebagai berikut

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem yaitu kualitas pada kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi, mengacu pada Tingkat kinerja dan kehandalan suatu sistem informasi. Salah satunya yaitu kegunaan, ketersediaan infrastruktur dan frekuensi error ataupun gangguan-gangguan lain dalam RME.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas Informasi merujuk pada Tingkat ketepatan, keterkaitan, dan kelengkapan data serta informasi yang disediakan oleh sistem. Salah satunya akurasi, yaitu sejauh mana data dan informasi yang disajikan benar dan sesuai.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan merujuk pada Tingkat kinerja dan keandalan suatu sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Salah satu aspek yang penting adalah kecepatan, yaitu seberapa cepat sistem merespon permintaan pengguna.

4. Penggunaan (*Intention to use*)

Merujuk pada sifat yang menentukan seberapa sering dan lama pengguna memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh suatu sistem informasi, termasuk durasi dan frekuensi akses penggunaan sistem informasi tersebut.

5. Kepuasan Penggunaan (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna mengacu pada Tingkat kepuasan pengguna dengan sistem informasi. Ini mencakup kepuasan terhadap fitur-fitur sistem dan keinginan pengguna untuk terus menggunakan sistem informasi tersebut di masa mendatang.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Peneliti menggunakan 2 alat pengumpulan data dalam proses penelitian, yaitu:

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam memandu wawancara agar sesuai dengan tujuan penelitian

b. Buku dan alat tulis

Peneliti menggunakan alat pencatatan untuk mencatat hasil wawancara dengan petugas di RS Condong Catur

c. *Handphone*

Peneliti menggunakan alat perekaman untuk merekam wawancara dengan petugas. Rekaman tersebut digunakan sebagai dokumentasi wawancara untuk membuktikan bahwa wawancara tersebut benar-benar dilakukan oleh peneliti.

2. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan terbuka kepada informan. Tahapan wawancara meliputi perkenalan, penjelasan tujuan kunjungan, penjelasan materi wawancara, dan pertanyaan terakhir (Djaelani, 2013)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tingkat ketepatan data dengan kenyataan yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dicapai melalui uji validitas dan realibilitas (Rijali, 2019). Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi merupakan multi-metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebagai contoh, triangulasi bertujuan memeriksa keabsahan data atau informasi dari berbagai perspektif yang berbeda mengenai apa yang telah dilakukan oleh peneliti, metode ini bertujuan untuk mengurangi ketidakjelasan yang terjadi selama proses pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2010).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber informan triangulasi yaitu kepala rekam medis karena nanti yang memvalidasi benar tidaknya informasi dari informan semua, sekaligus beliau yang paling mengetahui terkait penelitian yang diteliti oleh peneliti.

G. Metode Pegolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut: (Rijali, 2019)

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data kualitatif menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Proses ini dilakukan dengan cara memilih, menyederhanakan, dan menggolongkan data berdasarkan tema atau pola yang telah ditemukan

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan dan menyajikan data kualitatif agar mudah dipahami dan dianalisis. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk penyajian data ini dapat membantu peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih akurat.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menarik makna dari data kualitatif yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dan kesimpulan yang ditarik harus diverifikasi untuk memastikan keakuratannya.

2. Analisa Data

Analisis data kualitatif melibatkan proses bekerja dengan data, mengatur, menyaring, dan menyusunnya ke dalam unit yang dapat dikelola, mengekstraksi pola, mengidentifikasi informasi yang penting, menarik kesimpulan, serta menentukan bagian yang relevan untuk disampaikan kepada pihak lain (Rahmiyati *et al.*, 2020). Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang rinci dan relevan.
- b. Reduksi data salah satu Teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengurangi data menjadi konsep yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
- c. Penyajian data yang digunakan untuk mengorganisasi dan mengkomunikasikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.
- d. Verifikasi kesimpulan proses yang dilakukan selama penelitian untuk memastikan kebenaran, kekokohan, dan kecocokan data sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas, benar, dan pasti.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus etik penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/152/KEP/V/2024.

1. *Informed Consent*
Informan menyetujui untuk diwawancarai oleh peneliti dengan menandatangani lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut merupakan tanda bahwa informan tidak menolak untuk mengikuti wawancara.
2. Kerahasiaan
Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas informan dan tidak akan membagikannya kepada pihak lain.
3. Sukarela
Informan dapat berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa paksaan atau tekanan dari peneliti.

